



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 5472-5485

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan pada Emiten LQ45 (2019-2024)

Mahardika Putri Ayuningtias<sup>1✉</sup>, Cici Melya Putri<sup>2</sup>, Candra Rahmat Hadi<sup>3</sup>, Bintis Ti'anatud Diniati<sup>4</sup>  
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
Email: [dikaningtias07@gmail.com](mailto:dikaningtias07@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Nilai perusahaan merepresentasikan tolok ukur krusial dalam aktivitas investasi sektor perbankan yang dipengaruhi berbagai determinan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap valuasi perusahaan perbankan dalam indeks LQ45 periode 2019-2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel yang dianalisis melalui perangkat lunak EViews 13, hasil penelitian mengungkapkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan, sedangkan EPS berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, DER tidak menunjukkan pengaruh bermakna. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dalam memahami determinan valuasi perusahaan serta implikasi praktis bagi stakeholder sektor perbankan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, ROA, ROE, EPS, DER*

## Abstract

The text discusses a study analyzing the impact of financial performance factors, such as ROA, ROE, EPS, and DER, on the enterprise value of banks listed on the LQ45 issuer from 2019 to 2024. The study employs a quantitative approach using panel data regression and eviews 13 software for data analysis. Results indicate that ROA and ROE positively and significantly affect enterprise value, while EPS has a negative impact. However, DER does not show a significant effect on enterprise value. The findings contribute to understanding the determinants of enterprise value in the Indonesian banking sector and offer valuable insights for investors and researchers. This research aims to provide accurate analysis and enhance knowledge in the field of enterprises valuation in the banking industry.

Keywords: *Enterprise Value, ROA, ROE, EPS, DER*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya, guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Aulia & Avriyanti, 2024). Dalam konteks investasi, khususnya pada sektor perbankan yang ialah perusahaan terbuka dan terdaftar di indeks LQ45, nilai perusahaan ialah suatu poin penting yang diperhatikan para investor sebelum mereka mengambil keputusan berinvestasi. Nilai perusahaan biasanya dipengaruhi oleh harga pasar saham dan faktor internal perusahaan, paling utamanya kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui beberapa indikator utama seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earnings per Share (EPS), serta Debt to Equity Ratio (DER). ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih dari total asetnya, ROE mengukur efektivitas penggunaan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan, EPS memberikan informasi laba bersih per saham, dan DER mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan pada pembiayaan eksternal dibandingkan modal sendiri (Nurfitriani, 2023).

Dalam sektor perbankan, hubungan antara variabel keuangan dan nilai perusahaan sangat penting karena bank memiliki peran vital dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, serta karakteristik keuangan yang berbeda, seperti manajemen risiko dan pengelolaan hutang. Studi terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh rasio keuangan pada nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan ROA serta ROE berdampak signifikan pada nilai perusahaannya, sementara yang lain menunjukkan hasil berbeda. EPS umumnya diasumsikan berpengaruh positif, tetapi pengaruhnya bisa melemah tergantung kondisi pasar. DER seringkali berpengaruh negatif, namun dalam

konteks tertentu bisa positif karena dianggap mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan mengelola utang (Setiawan & Venona, 2023)

Penelitian ini fokus terhadap perusahaan perbankan di indeks LQ45 selama periode 2019–2023 melalui pendekatan kuantitatif menggunakan regresi data panel guna menguji pengaruh simultan serta parsial ROA, ROE, EPS, dan DER pada nilai perusahaan. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi bagi investor, manajemen, dan akademisi dalam memahami hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia (Syafitri & Sari, 2019).

Beberapa penelitian terkait memperlihatkan bahwa EPS serta DER berdampak signifikan pada harga saham, sementara ROA serta ROE kadang tak berefek signifikan (Salsabilla & Herlinawati, 2024). Selain itu, profitabilitas yang diukur dengan ROA juga seringkali dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, meskipun ada penelitian yang menemukan pengaruh negatif. Struktur modal yang tercermin dari DER juga berperan dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dengan pengaruh yang bisa positif atau negatif tergantung konteks perusahaan dan pasar.

## METODE PENELITIAN

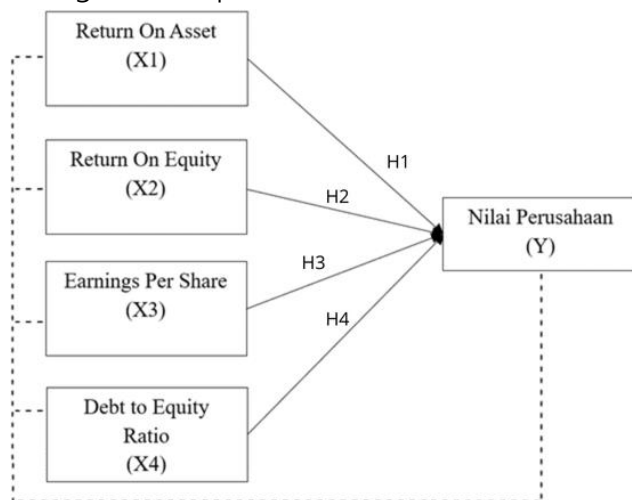
Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi data panel. Metode kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang menitikberatkan pada pengumpulan data dalam bentuk angka (Zulfikar et al., 2024). Objek dari studi ini ialah perusahaan sektor perbankan yang tergabung di emiten LQ45 pada tahun 2019-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data ini dikumpulkan melalui otorisasi keuangan yang digunakan didapatkan dari situs resmi emiten. Data-data keuangan perusahaan perbankan disesuaikan dengan format untuk kemudian dianalisis menggunakan variabel regresi data panel.

Populasi dalam kajian ini merupakan semua perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta tergabung pada emiten LQ45 periode 2019-2024. Sampel dipilih melalui metode sampel jenuh dengan mengambil semua perusahaan perbankan tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan tercatat di emiten LQ45 dalam periode 2019-2024 serta mempunyai data keuangan yang lengkap serta variabel diakses saat periode penelitian.

Teknik analisis data mencakup uji pemilihan model regresi data panel, tes asumsi klasik serta tes hipotesis. Tes pemilihan model regresi memuat Uji Chow, dan pada penelitian ini, terdapat dua jenis tes asumsi klasik, yaitu tes multikolinearitas serta tes heteroskedastisitas.

Uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial) yang dilakukan untuk menentukan efek dari semua variabel. Apabila nilainya p-value dari uji t < 0,05, demikian variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Sementara itu, dilaksanakan uji f yang berfungsi untuk mengetahui variabel terikat apakah memiliki pengaruh bagi variabel bebas, ini bisa terlihat dari nilai p-value < 0,05. Serta terdapat uji koefisien determinasi yang bertujuan guna memprediksi seberapa jauh model regresi menjelaskan variasi ke variabel terikat.

Kerangka Konsep:



Keterangan:

→ = pengaruh secara parsial

-- = pengaruh secara simultan

- a. H0: Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan  
H1: Variabel ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- b. H0: Variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan  
H2: Variabel ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- c. H0: Variabel EPS tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan  
H3: Variabel EPS berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- d. H0: Variabel DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan  
H4: Variabel DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- e. H0: Variabel ROA, ROE, EPS, dan DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan  
H5: Variabel ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### 1. Return on Assets (ROA)

ialah indikator efisiensi penggunaan aset agar mendapat laba bersih. Pada sektor perbankan, ROA mencerminkan kemampuan manajemen dalam penyaluran kredit dan investasi. Rasio ini begitu penting untuk para investor dikarenakan memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba (Sinaga et al., 2023). Dalam industri perbankan, ROA menjadi indikator utama yang menunjukkan

keberhasilan bank dalam mengoptimalkan asetnya, terutama dalam aktivitas penyaluran dana, investasi, dan pengelolaan risiko. Makin tinggi nilai ROA, makin baik juga kinerja keuangan bank tersebut.

## 2. Return on Equity (ROE)

ialah rasio profitabilitas dari perspektif ekuitas pemegang. ROE ialah suatu indikator utama yang digunakan oleh investor guna menilai profitabilitas perusahaan dari sudut pandang pemilik modal. Nilai ROE yang tinggi mengindikasikan bahwasanya perusahaan bisa mengelola modal dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal (Hamidah & Dailibas, 2022).

## 3. Earnings per Share (EPS)

merupakan parameter distribusi laba per unit saham yang mempengaruhi preferensi investor. EPS memberikan gambaran jelas untuk investor mengenai kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan langsung melalui pembagian laba. EPS juga menjadi faktor penting untuk mengambil keputusan investasi. Makin tinggi EPS, makin besar peluang untuk investor agar memperoleh dividen dan keuntungan dari kenaikan harga saham (Wardhany et al., 2019).

## 4. Debt to Equity Ratio (DER)

ialah rasio leverage yang mengukur proporsi pendanaan eksternal pada modal sendiri. DER memberikan informasi terkait struktur modal serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Dalam dunia perbankan, DER sangat penting karena mencerminkan tingkat leverage yang digunakan bank dalam operasionalnya. DER yang tinggi bisa menaikkan risiko kebangkrutan, sedangkan DER yang rendah menunjukkan sikap yang kurang agresif dalam melakukan ekspansi (Sinaga et al., 2023).

## 5. Nilai Perusahaan

merupakan refleksi kinerja dan prospek perusahaan dalam persepsi pasar, dan umumnya diukurnya melalui *Price to Book Value* (PBV). Nilai ini meliputi nilai intrinsik dan nilai pasar perusahaan, yang sering diukurnya dengan rasio keuangan seperti Price to Book Value (PBV) (Yahya & Fietroh, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor pada manajemen, kinerja keuangan, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Dalam pasar modal, peningkatan nilai perusahaan artinya kenaikan kekayaan untuk para pemegang sahamnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui mengambil semua sampel yang ada pada emiten LQ45 sektor perbankan. Dimana, kami mengambil lima Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yang tercatat pada emiten LQ45, diantaranya ialah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; PT Bank Central Asia Tbk.

### Uji Asumsi Klasik

Di penelitian ini, diterapkan regresi data panel, Dimana dilakukan pemilihan model sebagai pendekatan pada regresi data panel yang dipergunakan untuk mengestimasi parameter *cross-section* (antar unit) dan data *time series* (antar waktu). Dari pemilihan model ini, didapatkan hasil bahwa model *Common Effect Model* (CEM) sesuai dengan karakteristik dan asumsi data panel yang digunakan. Demikian, uji asumsi klasik yang nantinya dipergunakan pada penelitian ini termasuk uji multikolinearitas (korelasi Pearson  $< 0,85$ ) dan uji heteroskedastisitas (uji *glejser*)

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas terjadi, apabila koefisien korelasi pearson  $> 0,85$ . Uji ini dipergunakan guna menilai adakah variabel korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Basuki, 2014). Dari hasil olah data memperlihatkan bahwasanya nilai koefisien korelasi di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	0.1084532716800362	0.4699157275578996	-0.7488562483861152
X2	0.1084532716800362	1	-0.1602297387278108	0.09257098438604264
X3	0.4699157275578996	-0.1602297387278108	1	-0.09486983080075785
X4	-0.7488562483861152	0.09257098438604264	-0.09486983080075785	1

Dari data diatas, dihasilkan koefisien korelasi ROA dan ROE sejumlah  $0,1083 < 0,85$ ; koefisien korelasi ROA dan EPS sejumlah  $0,4699 < 0,85$ ; koefisien korelasi ROA dan DER sejumlah  $0,7489 < 0,85$ ; koefisien korelasi ROE dan EPS sejumlah  $0,1602 < 0,85$ ; koefisien korelasi ROE dan DER sejumlah  $0,0926 < 0,85$ ; serta koefisien korelasi EPS dan DER sejumlah  $0,0949 < 0,85$ .

Kesimpulannya bahwa tidak terdapat nilai koefisien korelasi di atas 0,85. Dengan demikian maka bisa ditarik kesimpulan, bahwa variabel independent (ROA, ROE, EPS, dan DER) tak terdapat masalah multikolienaritas, ataupun lolos uji multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Melakukan uji heteroskedastisitas data bertujuan guna mengetahui apakah pada regresi terjadi ketidaksamaan variance di antara residual pengamatan satu dan residual pengamatan lainnya (Basuki, 2014). Dimana, nilai dikatakan probabilitas apabila keempat variabel independen memiliki nilai sig. > 0,05. Di bawah ini hasil uji heteroskedastisitasnya:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059440	0.312063	0.190473	0.8505
X1	-4.446572	8.855909	-0.502102	0.6200
X2	0.064767	0.112589	0.575250	0.5703
X3	0.065225	0.037764	1.727163	0.0965
X4	-0.006153	0.027179	-0.226398	0.8227

Dapat dilihat bahwa ROA sejumlah 0,6200 > 0,05; ROE sejumlah 0,5703 > 0,05; EPS sejumlah 0,0965 > 0,05; serta DER 0,08227 > 0,05. Maka, bisa disimpulkan bahwasanya data ini lolos uji heteroskedastisitas

## Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi data panel ialah penggabungan dari dua data (*time series* dan *cross-section*). Dimana, analisis ini dipergunakan untuk memberikan hasil analisis yang lebih informatif dan variatif (Sholfyta & Filianti, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan datanya, demikian didapatkan persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0,3707 + 89,2977*X1 - 2,1435*X2 - 0,1474*X3 + 0,0472*X4$$

Keterangan:

1. Besarnya koefisien regresi X1 ialah 89,2977. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan meningkatnya variabel X1, demikian bisa meningkatkan variabel Y sejumlah 89,2977
2. Besarnya koefisien regresi X2 ialah 2,1435. Hal ini menandakan bahwa dengan meningkatnya variabel X2, demikian dapat menurunkan variabel Y sejumlah 2,1435
3. Besarnya koefisien regresi X3 ialah 0,1474. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya variabel X3, demikian bisa menurunkan variabel Y sejumlah 0,1474

4. Besarnya koefisien regresi X4 ialah 0,0472. Hal ini menunjukkan bahwa melalui naiknya variabel X4, demikian dapat meningkatkan variabel Y sejumlah 0,0472

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan guna mengetahui ada ataupun tidak pengaruh variabel independent (ROA ROE, EPS, serta DER) pada Nilai Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada emiten LQ45 tahun 2019 – 2024, dengan signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

##### 1. Uji t

Uji ini dilakukan guna menguji signifikansi konstana pada setiap variabel bebas guna mengetahui pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat (Nuryadi et al., 2017). Dimana dalam penelitian ini dihasilkan:

Tabel 3 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.370730	0.452633	0.819052	0.4205
X1	89.29769	12.84508	6.951896	0.0000
X2	-2.143498	0.163305	-13.12574	0.0000
X3	-0.147415	0.054775	-2.691267	0.0125
X4	0.047218	0.039422	1.197752	0.2422

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasilnya uji t dalam variabel ROA (X1) didapatkan nilai t hitung sejumlah 6,951896 > 2,048407 serta nilai sig. 0,0000 < 0,05, demikian H0 ditolak serta H1 diterima, berarti variabel ROA berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan perbankan emiten LQ45
- b. Hasil uji t pada variabel ROE (X2) didapatkan nilai t hitung sejumlah 13,12574 > 2,048407 serta nilai sig. 0,0000 < 0,05, demikian H0 ditolak serta H2 diterima, berarti variabel ROE berdampak pada PBV pada perusahaan perbankan emiten LQ45
- c. Hasilnya uji t dalam variabel EPS (X3) didapatkan nilai t hitung sejumlah 2,691267 > 2,048407 serta nilai sig. 0,0125 < 0,05, demikian H0 ditolak serta H3 diterima, berarti variabel EPS berdampak terhadap PBV pada perusahaan perbankan emiten LQ45

- d. Hasil uji t pada variabel DER (X4) didapatkan nilai t hitung sejumlah  $1,197752 > 2,048407$  serta nilai sig.  $0,2422 > 0,05$ , maka H0 diterima serta H4 ditolak, berarti variabel EPS tak berdampak pada PBV pada perusahaan perbankan emiten LQ45

## 2. Uji F

Uji ini digunakan guna mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model regresi bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen. Dimana kriteria pengujian secara simultan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) ialah jika nilai signifikansi uji F  $> 0,05$  maka uji model penelitian tidak layak diuji.

Tabel 4. Hasil Uji F

R-squared	0.921180
Adjusted R-squared	0.908569
S.E. of regression	0.387289
Sum squared resid	3.749814
Log likelihood	-11.37579
F-statistic	73.04492
Prob(F-statistic)	0.000000

Dimana pada penelitian ini nilai F hitung sejumlah  $73,04492 > F$  tabel ialah  $2,75871$  dan nilai sig.  $0,000000 < 0,05$ , demikian H0 ditolak serta H5 diterima, berarti variabel ROA, ROE, EPS, serta DER berdampak pada PBV pada perusahaan perbankan emiten LQ45.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.921180
Adjusted R-squared	0.908569
S.E. of regression	0.387289
Sum squared resid	3.749814
Log likelihood	-11.37579
F-statistic	73.04492
Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai adjusted R square yang diperoleh sejumlah  $0,908569$  ataupun  $90,8569\%$ . Nilai koefisien determinasi itu memperlihatkan bahwasanya variabel independen yaitu ROA, ROE, EPS, serta DER bisa menjelaskan variabel PBV pada perusahaan

## Pembahasan

### Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan

ROA ialah indikator efisiensi penggunaan aset untuk mendapat laba bersih. Dari hasil uji t yang sudah dilaksanakan, didapatkan nilai t-hitung sejumlah  $6,951896 > 2,048407$  dan nilai sig.  $0,0000 < 0,05$ . Hal ini memperlihatkan bahwasanya *Return On Assets* berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan, serta besar kecilnya *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang tinggi pada nilai perusahaan perbankan emiten LQ45 tahun 2019 – 2024.

Hubungan ini juga dijelaskan dalam signaling teory bahwa ROA yang tinggi memperlihatkan kesehatan keuangan perusahaan, sehingga menaikkan nilai suatu perusahaan. Hal ini sejalan dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Udjaili et al., 2021) yang menjelaskan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset sangat penting untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini dikuatkan dengan penelitian oleh (Anggraeni et al., 2023) yang menandakan bahwasanya *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang optimal. Hipotesis di penelitian ini ialah:

H<sup>1</sup>: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

ROE yaitu rasio profitabilitas dari perspektif ekuitas pemegang saham. Dimana makin tinggi rasio ini, maka posisi suatu perusahaan makin kuat. Dari hasil uji t yang dilakukann, didapatkan nilai t-hitung sejumlah  $13,12574 > 2,048407$  dan nilai sig.  $0,0000 < 0,05$ . Ini memperlihatkan bahwasanya *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan, dan besar kecilnya *Return On Equity* berdampak tinggi pada nilai perusahaan perbankan emiten LQ45 tahun 2019 – 2024.

Hubungan antara ROE dan nilai perusahaan yang negatif memberikan sinyal bahwa perusahaan perlu mengoreksi lagi hasil dari kegiatan yang dilangsungkan oleh perusahaan agar nantinya bisa sesuai dengan apa yang perusahaan inginkan, sehingga nantinya para investor akan merasakan keuntungan lebih besar daripada biaya modal yang mereka keluarkan. Hal ini sejalan dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Febbi et al., 2024) dan (Mahmudah & Jayanti, 2024) yang memperlihatkan bahwa *Return On Equity* tidak selalu memberikan sinyal positif bagi investor. Hipotesis di penelitian ini yaitu:

H<sup>2</sup>: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

EPS ataupun dinamakan juga laba per lembar saham yaitu parameter distribusi laba per unit saham yang mempengaruhi preferensi investor. Jika rasio yang didapat rendah, artinya manajemen belum bisa memberi kepuasan pemegang saham. Dari hasil uji t yang dilakukann, didapatkan nilai t-hitung sejumlah  $2,691267 > 2,048407$  dan nilai sig.  $0,0125 < 0,05$ . Hal ini memperlihatkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan, serta besar kecilnya *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang tinggi pada nilai perusahaan perbankan emiten LQ45 tahun 2019 – 2024.

Hubungan antara EPS dan nilai perusahaan yang negatif, memberikan sinyal bahwasanya perusahaan tidak dapat memenuhi ekspektasi investor bisa menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Herdajanti, 2022) dan (Firmansyah & Hidayati, 2023) yang mengindikasikan bahwasanya *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan, serta menandakan sinyal EPS kurang efektif diterima pasar. Hipotesis di penelitian ini:

H<sup>3</sup>: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

DER ialah rasio yang mengukur proporsi pendanaan eksternal terhadap modal sendiri. Dimana rasio ini diperoleh dari perbandingan utang dan ekuitas pada satu laporan keuangan. Dimana, rasio ini digunakan guna mengetahui setiap modal yang menjadi pinjaman uang (Kasmir, 2014). Dari hasil uji t yang dilakukann, diperoleh nilai t-hitung  $1,197752 > 2,048407$  dan nilai sig.  $0,2422 > 0,05$ . Ini memperlihatkan bahwasanya *Debt To Equity Ratio* berdampak positif namun tak signifikan pada nilai perusahaan, dan besar kecilnya *Debt To Equity Ratio* tak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan perbankan emiten LQ45 tahun 2019 – 2024.

Hubungan antara DER dengan nilai perusahaan yang positif namun tidak signifikan memberikan sinyal bahwa perusahaan telah memanfaatkan hutang secara optimal untuk membiayai berbagai investasi yang akan menaikkan nilai suatu perusahaan. Ini sesuai dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Tambuwun et al., 2024) dan (Kayobi & Anggraeni, 2015) yang menandakan bahwasanya *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini:

H<sup>0</sup>: *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka kesimpulannya bahwa:

1. Variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan emiten LQ45 periode 2019-2024.
2. Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan emiten LQ45 periode 2019-2024.
3. Variabel *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan emiten LQ45 periode 2019-2024.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan emiten LQ45 periode 2019-2024.
5. Hasil uji koefisien determinasi dari variabel ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan emiten LQ45 periode 2019-2024..

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P., Afriyani, R., Setiaji, W. R., & Masabrino, M. H. H. (2023). Pengaruh ROA, ROE, TATTO Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 63–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2218>
- Aulia, A., & Avriyanti, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di LQ45 Periode Tahun 2016 - 2021. *JAPB: Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 7(2), 1–18. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1071>
- Basuki, A. T. (2014). *Buku Praktikum Eviews*. Danisa Media.
- Febbi, Lia, F., Mahirun, & Meliza. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage (F&B) Periode 2019-2023. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31842/journalinobis.v7i4.339>
- Firmansyah, B., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas Harga Saham, dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Periode 2018-2021. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(1).
- Hamidah, S. A., & Dailibas. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada
- Copyright @ Mahardika Putri Ayuningtias, Cici Melya Putri, Candra Rahmat Hadi, Bintis Ti'anatud Diniati

- Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 537–552. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7421786>
- Herdajanti, A. F. (2022). Pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan HealthCare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 43–57. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBBS>
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Mahmudah, S., & Jayanti, S. D. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Total Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Periode 2017-2023. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(3). <https://doi.org/doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art1>
- Nurfitriani, I. (2023). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang, V(Persediaan), 1–12. [www.depkeu.com](http://www.depkeu.com)
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Salsabilla, T. N., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014 - 2023. *ECo-Buss: Economics and Business*, 7(2). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1859>
- Setiawan, T., & Venona. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Untuk Saham Terindeks Lq 45. *Owner*, 7(2), 1137–1148. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1350>
- Sholfyta, A., & Filianti, Di. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profit Distribution Management Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(11), 971–986. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/vol5iss201811pp974-992>
- Sinaga, S. R., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J. H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 12(3), 255–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Syafitri, Y., & Sari, L. I. (2019). Pengaruh Return On Sale, Earning Per Share, Economic Value

Added, dan Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.52333%2Ftratri.v1i1.676>

Tambuwun, C. E., Mangantar, M., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Return On Asser Ratio terhadap Nilai Perusahaan SUB Sektor Jasa Kesehatan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v12i01.53690>

Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity, dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 9(1).

Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 pada Periode (2015 - 2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 217–224. <http://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/388>

Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jmb.v4i2.1305>

Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., & Haryati, T. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode, dan Praktik). Widina Media Utama.